



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

"Alam Takambang Jadi Guru"

SKRIPSI- MESI.61.8301

HUBUNGAN KEMAMPUAN TEORIKAL BIDANG PENGELASAN
DENGAN HASIL PRAKTIKUM PENGELASAN SMAW SISWA KELAS
XI SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH

Fitra Yodi Rahim

NIM. 19067048

Dosen Pembimbing

Drs. Irzal, M.Kes.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

DEPARTEMEN TEKNIK MESIN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kemampuan Teorikal Bidang Pengelasan dengan Hasil
Praktikum Pengelasan SMAW Siswa Kelas XI SMK Negeri 2
Payakumbuh
Nama : Fitra Yodi Rahim
NIM : 19067048
Tahun Masuk : 2019
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 01 November 2023

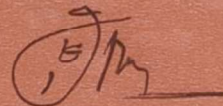
Disetujui Oleh:

Koordinator Program Studi Dosen Pembimbing,
Pendidikan Teknik Mesin



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.

NIP. 19800114 201012 1 001



Drs. Irzal, M.Kes.

NIP.19610814 199103 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Departemen Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

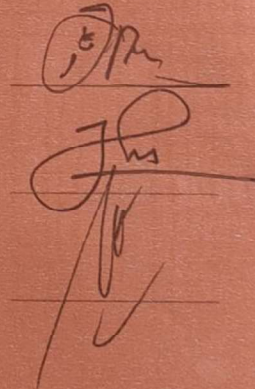
Judul : Hubungan Kemampuan Teorikal Bidang Pengelasan dengan Hasil
Praktikum Pengelasan SMAW Siswa Kelas XI SMK Negeri 2
Payakumbuh
Nama : Fitra Yodi Rahim
NIM : 19067048
Tahun Masuk : 2019
Program : Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, November 2023

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Drs. Irzal, M.Kes.
2. Anggota : Dr. Junil Adri, S.Pd., M.Pd.T.
3. Anggota : Drs. Purwantono, M.Pd.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan judul “Hubungan Kemampuan Teorikal Bidang Pengelasan Dengan Hasil Praktikum Pengelasan SMAW Siswa Kelas Xi SMK Negeri 2 Payakumbuh” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2023

Saya yang menyatakan,



Fitra Yodi Rahim
NIM. 19067048

ABSTRAK

Fitra Yodi Rahim 2023, “Hubungan Kemampuan Teorikal Bidang Pengelasan dengan Hasil Praktikum Pengelasan SMAW Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh”.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan pemahaman yang memberikan korelasi terkait Kemampuan Teorikal Bidang Pengelasan dengan Hasil Praktikum Pengelasan SMAW. Metode penelitian pada yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional dengan mengukur hubungan kemampuan teoritis dan keterampilan pratikum. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Angket, Hasil Nilai Ujian Praktek serta dokumentasi. Penelitian telah dilaksanakan pada SMK Negeri 2 Payakumbuh dengan populasi penelitian adalah kelas XI Teknik Pengelasan yang dibagi menjadi dua kelompok, sedangkan waktu dari penelitian diadakan ketika bulan Agustus sampai bulan September Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 50 siswa yang terbagi sebanyak 2 kelas yakni kelas XI Teknik Pengelasan 1 sebanyak 26 siswa dan kelas XI Teknik Pengelasan 2 sebanyak 24 siswa. Hasil analisis data penelitian memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan dan positif dari kemampuan teorikal dan hasil pratikum dengan koefisien korelasinya ialah 0.701 dan nilai signifikansi (2 - tailed) 0.000 yang artinya memiliki hubungan signifikan dan saling berpengaruh antara kemampuan teorikal dengan hasil pratikum. Diperoleh kesimpulan penelitian yaitu diharapkan peningkatan kemampuan teorikal dan praktek siswa dapat dimanfaatkan dan diimplementasikan pada pembelajaran pengelasan SMAW, sehingga diperoleh peningkatan hasil belajar yang mampu mengefisiensi waktu belajar yang dilaksanakan di sekolah. Saran untuk kedepannya guru diharapkan lebih memperhatikan proses belajar siswa yang nantinya juga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar teorikal dan praktik siswa pada bidang pengelasan SMAW.

Kata Kunci : Kemampuan Teorikal, Keterampilan Pratikum, Pengelasan SMAW, Siswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT, yang telah memberikan dan melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Hubungan Kemampuan Teorikal Bidang Pengelasan dengan Hasil Praktikum Pengelasan SMAW Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 pada Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT UNP).

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga saya tercinta yang telah memberikan *support* yang besar serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Irzal, M.Kes. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Junil Adri, S.Pd., M.Pd.T. selaku Dosen Penguji I.
4. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd. selaku Dosen Penguji II.
5. Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd. selaku ketua Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

6. Bapak dan ibu dosen beserta staf administrasi Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Sahabat saya Ulfah Aini, Fitra Yuda Rahman, Teguh Satria, dan teman sejawat angkatan 2019 yang banyak membantu memberi dukungan kepada penulis.

Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberikan balasan yang setimpal kepada semua yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian kedepannya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta bermanfaat bagi komponen yang terkait dalam pendidikan untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Kemampuan Teorikal	13
2. Bidang Pengelasan	19
3. Pengertian Praktik Kerja	23
4. Tujuan Praktik Kerja	25
5. Pelaksanaan Praktik Kerja	27

6. Hasil Praktik Kerja	29
7. Penilaian Praktik Kerja.....	31
8. Pengelasan SMAW (<i>Shielded Metal Arc Welding</i>).....	33
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	40
D. Prosedur Penelitian.....	40
E. Uji Coba Instrumen	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reabilitas	45
F. Populasi dan Sampel	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
H. Analisa Statistic Data	50
I. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil penelitian.....	54
1. Deskripsi Data	54
2. Analisis Data	55
3. Uji koefisien determinasi.....	60
4. Uji Persaratan	60
B. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Kerangka Konseptual	37
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Skor Setiap Item Pernyataan	42
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen	43
Tabel 3. Populasi Jumlah	44
Tabel 4. Jumlah Sampel	45
Tabel 5 Uji Validasi Kemampuan Teorikal	51
Tabel 6. Uji reliabelitas Kemampuan Teorikal	52
Tabel 7 Uji validasi Hasil Pratikum	53
Tebel 8 Uji Reliabilitas Hasil Pratikum	54
Tabel 9. Uji Normalitas	55
Tabel 10 Uji Homogenitas	56
Tabel 11. Uji T-Test	57
Tabel 12. Uji Independent Sampel Test	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian	66
Lampiran 2 Hasil Nilai Pratikum	68
Lampiran 3 Uji Validasi	69
Lampiran 4 Surat Penelitian	70
Lampiran 5 Surat balasan penelitian	71
Lampiran 6 Dokumentasi	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek universal yang wajib ada dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan pernah berkembang dan berbudaya disamping itu, kehidupan juga akan menjadi statis tanpa ada kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran dan kepunahan. Oleh karena itu karena melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut (Pristiwanti et al., 2022) pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*).

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang memiliki peranan sangat penting dalam rangka meningkatkan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. (Ari Semayang dan Rahmatsyah, 2014:106)., Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban sebenarnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan nasional pada hakikatnya menggambarkan karakteristik manusia Indonesia yang terdidik yang selalu meliputi dimensi karakter, kepribadian, di samping kecerdasan yang bila tercapai akan melahirkan generasi muda yang mampu mendukung terwujudnya masyarakat bangsa Indonesia yang cerdas kehidupannya. Salah satu pendidikan yang ada di Indonesia adalah pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diadakan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang kreatif, unggul dan berkualitas untuk pemenuhan kebutuhan industri akan tenaga kerja trampil dalam suatu bidang pekerjaan tertentu. Peningkatan kualitas SDM perlu dilakukan secara terus-menerus agar dapat bersaing dengan tenaga kerja asing mengingat adanya pasar bebas dimana Indonesia harus bersaing dengan negara lain. SDM dapat ditingkatkan melalui peningkatan kualitas pendidikan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan antara lain guru, pembelajaran, siswa, lingkungan, sarana prasarana bengkel, serta waktu pembelajaran. (Dwi Styawan dan Zainur Rofiq,2021:109).

Salah satu Sekolah Menengah kejuruan yang menjadi perhatian peneliti di SMK Negeri 2 Payakumbuh yang memiliki 8 program keahlian yaitu Teknik Bangunan, Teknik Mesin, Teknik Listrik, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Survey dan Pemetaan, dan Teknik Plumbing dan Sanitasi. Masing-masing jurusan memiliki kompetensi keahlian dan jumlahnya secara keseluruhan adalah

16 kompetensi keahlian. Salah satu contohnya pembelajaran yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Payakumbuh yakni teknik pengelasan SMAW (*Shield Metal Arc Welding*).

Teknik Pengelasan adalah proses penyambungan antara dua logam atau lebih dengan menggunakan energi panas untuk mencairkan benda kerja dan logam pengisi. Baja sekitar lasan atau sambungan, akan mengalami siklus termal yang cepat menyebabkan perubahan-perubahan metalurgi yang rumit, deformasi dan tegangan-tegangan termal (Daryanto, 2012: 91). Teknik pengelasan yang paling umum digunakan ialah teknik pengelasan SMAW (*Shielded Metal Arc Welding*). Pengelasan SMAW adalah salah satu jenis pengelasan yang menggunakan loncatan electron (busur listrik) sebagai sumber panas untuk pencairan. Suhu busur dapat mencapai 3300°C, jauh diatas titik lebur baja sehingga dapat mencairkan baja secara serta merta (Widharto, 2013:152).

Rachmaniza (2020) menyatakan bahwa kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu, Anwar dan Komariyah (2018) menyatakan bahwa dimensi kompensasi didasari perilakunya yang mengacu pada perundangundangan yang berlaku, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*) adalah pengetahuan yang didapatkan dari belajar secara formal dan atau dari pelatihan-pelatihan atau kursus-kursus yang terkait dengan bidang pekerjaan yang ditanganinya.
- 2) Keahlian (*Skill*) adalah keahlian terhadap bidang pekerjaan yang ditanganinya dan mampu menanganinya secara detail. Meski demikian, selain ahli, ia harus memiliki kemampuan (*ability*) memecahkan masalah dan menyelesaikan dengan cepat dan efisien.
- 3) Sikap (*Attitude*) adalah suatu yang menjunjung tinggi etika organisasi dan memiliki sikap positif (ramah dan sopan) dalam bertindak. Sikap ini tidak bisa dipisahkan dari tugas seseorang dan melaksanakan pekerjaan dengan benar, ini merupakan elemen penting bagi usaha atau jasa pelayanan, bahkan memiliki pengaruh terhadap citra perusahaan atau organisasi.

Kemampuan siswa tentang mata pelajaran teori juga sangat penting dalam peningkatan hasil belajar praktik siswa. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Konteks ini yang dimaksud tidak hanya menghafal secara verbal, akan tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan

mengambil keputusan. kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat (Sudijono, 2009: 50).

Pembelajaran teorikal merupakan suatu kegiatan pembelajaran menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan (Sugiyono, 2008). Proses pembelajaran teorikal adalah suatu aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap (Winkel, 2001).

Menurut *Wheeler* dalam (Wahab, 2016, p. 35) menyatakan bahwa teori adalah suatu prinsip yang menerangkan sejumlah hubungan antara fakta dan meramalkan hasil-hasil baru berdasarkan fakta tersebut sedangkan teori belajar adalah sebagai prinsip yang saling berhubungan dan merupakan penjelasan atas sejumlah fakta atau penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar.

Adapun belajar menurut *Reber* dalam (Syah, 2011, p. 89) mengungkapkan bahwa belajar terdiri dari dua defenisi. Pertama, belajar adalah "*The process of acquiring knowledge*" yakni belajar adalah proses memperoleh pengetahuan. Kedua, belajar adalah "*A relatively permanent change in responpotentiality which occurs as a result of reinforced practice*" yakni belajar adalah suatu

perubahan kemampuan bereaksi yang relatif permanen sebagai hasil dari praktik yang diperkuat. Selain itu, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010, p. 7).

Teori belajar pada hakikatnya adalah bagaimana proses belajar dapat terjadi pada anak. Maksudnya adalah, dengan memahami teori belajar akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik, efektif, dan efisien sehingga dapat pula membantu anak/siswa belajar dengan optimal dan membantu anak memperoleh perubahan tingkah laku. tidak hanya dibidang teori siswa juga harus meningkatkan kemampuan Praktik

Praktik merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistim pendidikan di SMK. Praktik merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan atau penerapan suatu kegiatan atau teori dalam kehidupan nyata. Jadi dengan adanya praktik dapat melatih keterampilan kita secara terus-menerus dan menerapkannya dalam situasi nyata, kita dapat mencapai kemahiran dan keberhasilan yang lebih tinggi. Salah satu contohnya yaitu praktik teknik pengelasan pada jurusan teknik mesin.

Praktik teknik pengelasan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mempelajari dan menguasai keterampilan pengelasan logam. Pengelasan adalah proses menyatukan dua atau lebih benda logam dengan menggunakan panas dan tekanan sehingga mereka melebur menjadi satu kesatuan. Dalam praktik teknik pengelasan di SMK, siswa akan belajar tentang berbagai aspek terkait pengelasan, termasuk pemahaman tentang jenis-jenis logam, jenis-jenis las, persiapan material, alat-alat dan peralatan yang digunakan, serta prosedur keselamatan yang harus diterapkan selama proses pengelasan. Dengan adanya praktik maka akan menghasilkan nilai dari praktik yang dilakukan siswa.

Nilai praktik siswa merupakan ukuran dari kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam lingkungan praktis. Nilai praktik sering digunakan dalam pendidikan, terutama dalam program pembelajaran yang menekankan pengembangan keterampilan praktis. Misalnya, di sekolah atau universitas, siswa biasanya diberikan penilaian berdasarkan kemampuan mereka untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam situasi praktis, seperti dalam laboratorium, proyek, atau magang. Nilai praktik ini mencerminkan sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam situasi nyata, termasuk dalam konteks pengelasan, tidak hanya dibidang praktek siswa juga harus meningkatkan kemampuan Teorikal.

Teori dianggap sebagai sebuah pengetahuan menjadi titik awal dalam sebuah praktik kerjadan harus dipelajariserata dipahami sebelum dapat melakukan tindakan praktik. Pengetahuan merupakan tuntutan tertentu untuk melakukan suatu tindakan. Seseorang tidak dapat bertindak diluar bidang keahliannya jika tidak tahu bagaimana bidang tersebut. Pengetahuan tentang teori merupakan hal yang paling mendasar yang harus dipahami oleh siswa sebelum melaksanakan praktik.(*Kilbrink, Sternberg,dan Jarvis, dkk:2012*)

Pembelajaran praktik dilaksanakan jika pembelajaran di kelas telah dilaksanakan dan memenuhi standar kelulusan. Artinya pembelajaran dikelas menjadi persyaratan pembelajaran praktik. Oleh karena itu guru dituntut untuk menyukseskan pembelajaran teori di kelas sebagai modal dasar bagi siswa untuk melaksanakan praktik, artinya apa mengungkapkan bahwa untuk mata pelajaran yang diawali dengan pembelajran teorikemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktik, maka kesuksesan belajar teori dapatmenjadi sumber dorongan bagi siswa untuk melaksanakan praktik dengan baik pula.Sebaliknya jika pembelajaran teori berujung pada kegagalan atau tidak lulusan hendaknya tidak melaksanakan praktik, sebab kegagalan teori berujung pada kegagalan praktik,bahkan kemungkinan terjadi kcelakaan praktik menjadi sangat berpeluang karena siswa tidak memiliki pemahaman yang baik.

Berdasarkan pengamatan observasi peneliti yang bisa di lihat sewaktu peneliti melakukan PLK di sana, peneliti melihat kemampuan teorikal dalam bidang pengelasan belum begitu maksimal, yang di akibatkan dengan sistem pembelajaran teorikal yang sangangat monoton yang membuat siswa tidak bersemangat dalam proses belajar mengajar yang hanya terfokus dengan buku bacaan saja, Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi, seperti *Microsoft Power Point, Canva, Powtoon, Google Classroom, dan Quipper* yang belum diterapkan oleh guru membuat siswa lambat dalam memahami proses belajar, sehingga motivasi siswa dalam pembelajaran praktek lebih tinggi dari pada pembelajaran teori.

Hal ini sangatlah berdampak kepada kenerja siswa saat melakukan praktek sehingga mengakibatkan kepada nilai praktik kerja siswa yang tidak maksimal. Kebanyakan siswa sering melamun saat melakukan pembelajaran teorikal sehingga apa yang di sampaikan guru tidak di tangkap dengan maksimal oleh siswa tersebut, setelah di instruksikan untuk melakukan pembelajaran praktek banyak siswa yang kurang memahami prosedur dalam Praktek pengelasan yang mana sangat berdampak kepada hasil belajar siswa. Keterampilan praktik siswa yang salah satunya terjadi di mata pelajaran Teknik pengelesan SMAW kelas XI di SMK N 2 Payakumbuh.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti yang berkaitan dengan hasil pengetahuan siswa. Penelitian ini berfokus kepada hasil pengetahuan sebagai pemahaman yang memberikan korelasi terkait

kemampuan teorikal dengan hasil Pratikum pengelasan SMAW, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ” **Hubungan Kemampuan Teorikal Bidang Pengelasan dengan Hasil Praktikum Pengelasan SMAW Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat di uraian di atas sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangatlah monoton yang membuat siswa tidak bersemangat dalam proses pembelajaran.
2. Sarana dan Prasarana seperti media pembelajaran yang berbasis teknologi yang belum diterapkan.
3. Banyak siswa yang kurang memahami Prosedur dalam Praktik pengelasan.
4. Terdapat kesenjangan antara nilai teori dan praktek
5. Motivasi siswa dalam pembelajaran praktek lebih tinggi dari pada pembelajaran teori.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas dan luasnya permasalahan yang akan diteliti perlu kiranya dilakukan pembatasan, sehingga penelitian ini dapat dilakukan lebih terarah dan mendalam serta berhasil dengan baik. Masalah penelitian ini dibatasi pada permasalahan Hubungan Kemampuan

Teorikal Bidang Pengelasan Dengan Hasil Praktikum Pengelasan SMAW Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Sejauh mana Hubungan Kemampuan Teorikal Bidang Pengelasan Dengan Hasil Praktikum Pengelasan SMAW Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kemampuan Teorikal Bidang Pengelasan dengan Hasil Praktikum Pengelasan SMAW Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilaksanakan agar bermanfaat bagi:

1. Dari segi Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi psikologi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran terhadap Hubungan Kemampuan Teorikal Bidang Pengelasan Dengan Hasil Praktikum Pengelasan SMAW Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Payakumbuh
2. Dari segi praktis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan masukan bagi SMK N 2 Payakumbuh dalam usaha mempersiapkan siswa sebelum melaksanakan praktik yang dilaksanakan di sekolah.
- b. Kepala SMK N 2 Payakumbuh dapat mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam menerapkan materi pelajaran yang berkaitan dengan praktik yang dilaksanakan di SMK N 2 Payakumbuh.
- c. Penelitian sendiri dalam upaya memahami lebih mendalam tentang hasil pengetahuan siswa dan persepsi siswa tentang hasil praktik yang dimilikinya.